

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN INTRA UTERINE FETAL DEATH (IUFD) DI RUANG VK RSUD. ABDUL WAHAB SYAHRANIE SAMARINDA TAHUN 2016

¹⁾Fauziah

Jurusan Kebidanan, Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda, Jl.A.W.Sjahrane
Gang 3 Samarinda -75123

E-mail : fauziah.malca@yahoo.co.id

Abstract

Intrauterine Fetal Death (IUFD) is the death of the fetus while still in the womb. The incidence of IUFD in the world approximately reaches the number of 2,14 – 3,82 million cases. From the national health statistic data, there are 7,6 million cases of perinatal death and 57% of that comes from IUFD. Around 98% of perinatal deaths happened in the developing countries which includes Indonesia. There are several factors which can contribute to IUFD, such as: maternal factor, fetal factor, and abnormality of umbilical cord factor (including placenta). IUFD can be prevented by correcting either lack of nutrition or excess nutrition in pregnant women regarding with the recommended daily allowance for pregnant women per day. This research's aim is to study and explain the correlation of Pregnant Women Nutritional Status with the incidence of Intrauterine Fetal Death (IUFD) in maternity ward of Abdul Wahab Sjahrane Hospital in Samarinda 2016. The population is all 73 of pregnant women registered in Abdul Wahab Sjahrane Hospital in Samarinda in the month of January - April 2016 by using quota sampling method. Instrument used is the checklist. Data analysis was done by using univariate analysis of frequency distribution, bivariate by chi square. From 73 pregnant women (100%), there are 39,7% with Severe Nutritional Status who experienced IUFD and only 20,5% didn't experience IUFD. From 60,3% pregnant women with Good Nutritional Status, there are 11% who experienced IUFD while the rest 49,3% did not have IUFD. The result of chi square (χ^2) and Odd Ratio (OR), we got p value = 0,006 and OR (Odd Ratio) = 4,821 with deviance degree to population (\hat{q}) of 5% (0,05). From this, we can conclude that p value = 0,006 < \hat{q} = 0,05. Thus, H_0 is rejected which means that there is correlation between nutritional status of pregnant women with Intrauterine Fetal Death (IUFD). There is correlation between severe nutritional status of pregnant women with increasing incidence of IUFD as much as 5 times bigger than pregnant women with good nutritional status. For health care department to increase socialization, planned, organized and continuous. Information about the importance of nutrition in pregnant women to decrease the risk of IUFD incidence

Key words: *Nutritional Status, IUFD*

Abstrak

Intra Uterine Fetal Death (IUFD) merupakan kematian janin. Angka insidensi kematian janin di dunia diperkirakan mencapai rentang 2,14 – 3,82 juta jiwa. Dari data pusat statistik kesehatan nasional diperkirakan 7,6 juta dari kematian perinatal 57% diantaranya merupakan IUFD. Sekitar 98% kematian perinatal terjadi di negara berkembang salah satunya Indonesia, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian IUFD yaitu faktor ibu, faktor janin dan faktor kelainan tali pusat (termasuk plasenta). IUFD dapat dicegah salah satunya adalah status gizi ibu hamil yang tidak mencukupi atau bahkan melebihi dari jumlah gizi yang seharusnya dikonsumsi. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari dan menjelaskan hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di Ruang VK RSUD. Abdul Wahab Sjahrane Samarinda Tahun 2016. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di RSUD. Abdul Wahab

Sjahranie tahun 2016 pada bulan Januari – April 2016 sebanyak 73 orang menggunakan quota sampling. Instrument yang digunakan adalah *checklist*. Analisis data menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi, bivariat dengan *chi square*. Hasil dari 73 orang (100%) ibu hamil dengan kategori Status Gizi Buruk 39,7%, yang mengalami IUFD sebanyak 20,5% dan yang tidak mengalami IUFD 19,2%. Kategori Status Gizi Baik 60,3% dengan IUFD 11% dan yang tidak IUFD 49,3%, hasil Chi Square (χ^2) dan Odd Ratio (OR) didapat P value = 0,006 dan Odd Ratio (OR) = 4,821 dengan derajat penyimpangan terhadap populasi (α) sebesar 5% (0,05), dapat disimpulkan bahwa P value = 0,006 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian intra uterine fetal death (IUFD). Kesimpulan bahwa ibu hamil dengan status gizi buruk dapat mengalami IUFD 5 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil dengan status gizi baik. Saran bagi instansi dan institusi kesehatan untuk meningkatkan sosialisasi, informasi yang terencana, terarah dan berkesinambungan tentang pentingnya gizi pada ibu hamil untuk menurunkan resiko kejadian IUFD.

Kata Kunci : Status Gizi, IUFD

PENDAHULUAN

Intra Uterine Fetal Death (IUFD) merupakan kematian janin yang berkaitan dengan ekspulsi komplet atau ekstraksi hasil konsepsi dari ibu. Angka insidensi kematian janin di dunia diperkirakan mencapai rentang 2,14– 3,82 juta jiwa (Chapman, 2006).

Dari data pusat statistik kesehatan nasional tahun 2003 menunjukkan di Amerika Serikat frekuensi IUFD sebesar 6,9 per 1000 kelahiran. Setiap tahunnya diperkirakan 7,6 juta kematian perinatal di dunia 57% diantaranya merupakan IUFD, 98% dari kematian perinatal ini terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia untuk data tidak diketahui dengan pasti karena belum ada

survei yang menyeluruh (Prawirohardjo, 2010).

Angka kematian bayi di Provinsi Kalimantan Timur ada kecenderungan menurun setiap tahunnya pada tahun 2007 AKB sebesar 26/1000 kelahiran hidup. Hal ini terus diupayakan agar terjadi penurunan terutama pada usia neonatal dan kejadian IUFD (*Intra Uterine Fetal Death*) (SDKI, 2012). Data yang diperoleh dari Rekam Medik RSUD. Abdul Wahab Syahranie Samarinda pada tahun 2015 proporsi kejadian IUFD sebanyak 52 kasus (2,8%) dari 1.834 persalinan di mana pada bulan Januari - April 2015 proporsi kejadian IUFD sebanyak 23 kasus (3,9%) dari 591 persalinan. Pada bulan Januari - April 2016 proporsi kejadian IUFD sebanyak 23 kasus (5%) dari 454 persalinan.

Dari data di atas yaitu pada tahun 2015 – 2016 yang disurvei pada bulan yang sama untuk kejadian IUFD mengalami peningkatan sebesar 1,1% yaitu dari 3,9% pada tahun 2015 menjadi 5% pada tahun 2016. Dari tahun 2015-2016 kejadian IUFD masih termasuk dalam 10 kasus obstetrik dan tindakan di Instalasi Rawat Inap RSUD. Abdul Wahab Syahrani (Rekam Medik RSUD. AWS, 2016).

IUFD terjadi tanpa sebab yang jelas, yang mengakibatkan kehamilan tidak sempurna (*uncomplicated pregnancy*). Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian IUFD yaitu faktor ibu, faktor janin dan faktor kelainan tali pusat (termasuk plasenta). Seharusnya IUFD dapat dicegah apabila dilaksanakan pencegahan terhadap faktor-faktor penyebab IUFD yang salah satunya adalah status gizi ibu hamil yang tidak mencukupi atau bahkan melebihi dari jumlah gizi yang seharusnya dikonsumsi (Arisman, 2009). Wanita yang bersikeras hamil dikala status gizinya buruk, menghadapi risiko melahirkan bayi berberat badan rendah 2-3 kali lebih besar ketimbang mereka yang berstatus gizi baik, dan disamping itu dapat menyebabkan kemungkinan bayi mati dalam kandungan (IUFD) sebesar 1,5 kali lebih

besar (Arisman, 2009). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dilakukan penelitian tentang “Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *case control* atau kasus control yaitu suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar sebagai pasien di Ruang VK RSUD. Abdul Wahab Syahrani Samarinda pada bulan Januari – April tahun 2016 sebanyak 454 orang dan Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling* Pada bulan Januari - April 2016 proporsi kejadian IUFD sebanyak 23 kasus (5%) dari 454 persalinan, dengan memakai derajat

kemaknaan (confidence level) sebesar 95% dan derajat penyimpangan terhadap populasi sebesar 5%, maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 sampel dimana 23 sampel diambil dari ibu hamil yang mengalami IUFD dan 50 sampel lainnya diambil dari ibu hamil yang tidak mengalami IUFD. Sehingga, perbandingan yang digunakan dalam menentukan sampel adalah 1 : 2.

(Notoatmodjo, 2012).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran *Check List*. Pengolahan data dari instrument di input ke komputer dengan tahapan proses *editing, coding, proses entry data, dan cleaning*. Analisis yang digunakan Analisis data menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi, bivariat dengan *chi square*. Sebagai pertimbangan etika

peneliti meyakini bahwa responden dilindungi, dengan memperhatikan aspek : *self determination, privacy, anonymity, informed consent* dan *protection from discomfort Self determination*.

HASIL

Tabel 1. Status Gizi Ibu Hamil

No	Status Gizi	Frekuensi (f)	f%
1	Buruk	29	39,7%
2	Baik	44	60,3%
Jumlah		73	100%

Sumber: Rekam Medik RSUD. AWS, Januari – April 2016

Tabel 2. Kejadian IUFD

No	IUFD	Frekuensi (f)	f%
1	Ya	23	31,5%
2	Tidak	50	68,5%
Jumlah		73	100%

Sumber: Rekam Medik RSUD. AWS, Januari – April 2016

Tabel 3. Hubungan Status Gizi dengan IUFD

No	Status Gizi	Kejadian IUFD		Total	P value	Odd Ratio (OR)
		Ya	Tidak			
1	Buruk	15	14	29	0,006	4,821 (1,675 - 13, 876)
		20,5%	19,2%	39,7%		
2	Baik	8	36	44		
		11,0%	49,3%	60,3%		
Jumlah		23	50	73		
		31,5%	68,5%	100%		

Sumber : Rekam Medik RSUD. AWS, Januari - April 2016

Hasil Chi Square (χ^2) dan Odd Ratio (OR) didapat P value = 0,006 dan Odd Ratio (OR) = 4,821 dengan derajat penyimpangan terhadap populasi () sebesar 5% (0,05), dapat disimpulkan bahwa P value = 0,006 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian intra uterine fetal death (IUFD).

PEMBAHASAN

Setelah diperoleh data sekunder ibu hamil yang terdaftar sebagai pasien yang kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik dan hasil tersebut dianalisa sesuai dengan tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian *intra uterine fetal death* (IUFD) maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian intra uterine fetal death (IUFD), sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa ibu hamil dengan status gizi buruk dapat mengalami IUFD lima kali lebih besar dibandingkan ibu hamil dengan status gizi baik. Asumsi dalam hal ini sebaiknya sebelum hamil atau ketika hamil, wanita harus tetap menjaga status gizinya dalam batas normal, jika status gizi dalam batas kurang atau lebih dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan

janin di dalam kandungan yang akhirnya dapat menyebabkan kematian janin dalam kandungan (*Intra Uterine Fetal Death*), oleh karenanya rekomendasi untuk penelitian selanjutnya lebih digali lagi faktor faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian IUFD seperti faktor psikologis, aktivitas dan penyakit lain sebagai penyerta.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data diatas ada Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Intra Uterine Fetal Death (IUFD) dengan kata lain bahwa ibu hamil dengan status gizi buruk dapat mengalami kejadian IUFD 5 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil dengan status gizi baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Direktur, Kepala rekam medik dan kepala ruang bersalin RSUD.A.W Sjahranie Samarinda untuk data dan informasi berkaitan dengan penelitian, Direktur Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda untuk pendanaan penelitian, Saudari Anis Salipah yang telah mendukung dan membantu dalam teknis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar ILMU GIZI*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman, MB. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi ke-2. Jakarta: EGC.
- Chapman, Vicky. 2006. *Asuhan Kebidanan: Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriyani, Diyan. 2013. *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Meternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawati, Desy. 2009. *OBGYNACEA*. Yogyakarta: TOSCA Enterprise.
- Machfoedz, Irham. 2009. *Metode Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Proverawati, Atikah. 2009. *Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nulia Medika.
- RSUD.A.W.S KalTim.2016*Data rekam medik*,RSUD.A.WSjahranie Samarinda Kalimantan Timur 2016
- SDKI KalTim,2012*laporan Survey Demografi Indonesia* ,2012
- Supariasa, I Dewa Nyoman.2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.